



MISA KRISMA PADA KAMIS PUTIH DI VATIKAN

Paus Fransiskus memimpin Misa Krisma pada Kamis Putih di dalam Basilika Santo Peter di Vatikan, Kamis (1/4).

Sejak Kudeta, 44 Anak-anak Tewas Dibunuh Militer Myanmar

Setidaknya 44 anak-anak terwas dipukul dan ditembak sejak kudeta militer pada 1 Februari lalu.

YANGON (IM) - Setidaknya 44 anak-anak dibunuh oleh personel Angkatan Bersenjata Myanmar sejak kudeta militer pada 1 Februari lalu.

Menurut lembaga sosial Save the Children, Myanmar mengalami "situasi yang mengerikan", dan korban meninggal termuda adalah bocah berusia tujuh tahun.

Organisasi pemantau itu mengatakan total korban meninggal dunia mencapai 536 orang.

Utusan Myanmar untuk Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) memperingatkan adanya risiko "pertumpahan darah yang tak dapat dihindari" ketika penampungan semakin sengit.

Peringatan tersebut dikeluarkan menyusul pertempuran sengit antara tentara dan gerilyawan etnik minoritas di wilayah perbatasan.

Kekacauan di Myanmar bermula dua bulan lalu, ketika militer mengambil alih kendali negara menyusul kemenangan telak Liga Nasional untuk Demokrasi (LND) pimpinan Aung San Suu Kyi.

Ketika puluhan ribu orang tumpah ke jalan-jalan menentang kudeta, militer meng-

gunakan meriam air untuk membubarkan massa.

Sesudah seminggu, repons yang ditimpuk militer berubah. Mereka kemudian menggunakan peluru karet dan peluru tajam.

Hari yang paling banyak memakan korban adalah Sabtu (27/03) ketika lebih dari 100 orang dibunuh.

Para saksi mata mengatakan tentara bersenjata menyerang warga secara membabi buta di jalan-jalan, dan sebagian korban bahkan dibunuh di rumah mereka sendiri.

Keluarga dari bocah tujuh tahun Khin Myo Chit mengatakan kepada BBC bahwa ia dibunuh oleh polisi ketika berlari ke arah ayahnya dalam penggerebekan di rumahnya di Mandalay pada akhir Maret.

"Mereka mendobrak pintu untuk membukanya," kata kakaknya, May Thu Sumaya, 25.

"Ketika pintu terbuka, mereka menanyakan kepadanya apakah ada orang lain di rumah," terangnya.

Ketika dijawab tidak, mereka menuduhnya berbohong dan mulai menggeledah rumah. Saat itulah Khin Myo Chit

berlari ke arah ayah mereka untuk duduk di pangkuannya. "Kemudian mereka menembak dan memukulnya," lanjutnya.

Korban lain dari kelompok umur anak adalah seorang anak laki-laki berusia 14 tahun yang diyakini ditembak di dalam rumah atau di dekat rumah di Mandalay, dan seorang anak berusia 13 tahun yang ditembak di Yangon ketika sedang bermain di jalan.

Lembaga sosial Save the Children memperingatkan jumlah jumlah anak-anak yang terluka dalam bentrokan kemungkinan juga tinggi, dan memberikan contoh kasus seorang bayi satu tahun yang dilaporkan kena tembakan peluru karet pada mata.

Save the Children mengatakan kekerasan tersebut berdampak pada kesehatan mental anak-anak karena mereka mengalami ketakutan, kesedihan dan stres.

"Anak-anak menyaksikan kekerasan dan horor," ungkap lembaga itu.

"Jelas Myanmar tidak lagi aman bagi anak-anak," ujarnya.

Hingga kini penguasa militer pimpinan Jenderal Senior Min Aung Hlaing belum memberikan tanggapan atas jatuhnya korban di pihak anak-anak.

Kekerasan yang terjadi di negara itu telah dikemukakan masyarakat internasional.

Berbagai negara, termasuk Amerika Serikat (AS) dan Inggris, menjatuhkan sanksi kepada para pemimpin kudeta dan perusahaan-perusahaan yang terkait dengan militer.

Sementara itu, pemimpin sipil Myanmar yang digulingkan junta militer, Aung San Suu Kyi, dijerat dengan dakwaan baru yakni melanggar undang-undang (UU) rahasia negara. UU rahasia negara ini merupakan produk hukum era kolonial.

Itu merupakan dakwaan paling serius yang diajukan terhadap Suu Kyi sejauh ini.

Pengacaranya mengatakan kepada Reuters, Jumat (2/4), bahwa dia mengetahui dakwaan baru yang berlaku hingga 14 tahun hanya dua hari yang lalu.

Dakwaan baru dijatuhkan sehari setelah Suu Kyi muncul melalui tautan video di pengadilan sehubungan dengan dakwaan sebelumnya.

Dia ditangkap pada 1 Februari ketika militer merebut kekuasaan melalui kudeta.

Mereka menuduh bahwa pemilu November 2020, yang dimenangkan secara telak oleh Liga Nasional untuk Demokrasi (NLD) partainya Suu Kyi adalah hasil kecurangan. Komisi pemilu menolak tuduhan junta militer soal kecurangan pemilu tersebut dan sejauh ini tidak ada bukti yang diajukan terkait tuduhan itu.

Myanmar telah diguncang oleh protes berminggu-minggu sejak kudeta yang disambut dengan tindakan keras militer yang semakin meningkat. Lebih dari 500 orang—termasuk 40 anak telah tewas sejauh ini.

Pengacara utama Suu Kyi, Khin Maung Zaw, mengatakan kepada Reuters bahwa Suu Kyi, bersama dengan tiga menteri kabinetnya yang digulingkan dan penasihat ekonomi asal Australia yang ditahan, Sean Turnell, telah didakwa berdasarkan undang-undang rahasia negara.

Dia mengatakan mereka didakwa seminggu yang lalu di pengadilan Yangon, tetapi dia baru mengetahuinya dua hari lalu.

Pemimpin sipil berusia 75 tahun yang dikudeta itu sebelumnya didakwa melakukan korupsi, di mana militer menuduhnya menerima uang suap USD550.000 dalam bentuk tunai dan 11kg emas dari pengusaha untuk memuluskan sebuah proyek.

Dia juga didakwa melanggar Undang-Undang Bencana Alam negara itu dan mengimpor walkie-talkie secara ilegal.

Suu Kyi muncul di pengadilan melalui tautan video pada hari Kamis sehubungan dengan beberapa dakwaan tersebut.

Salah satu pengacaranya, Min Min Soe, mengatakan dia tampak dalam keadaan sehat. **ans**

Pandemi Covid-19 Picu Peningkatan Penjualan Senjata di AS

WASHINGTON (IM) - Para peneliti di Amerika Serikat (AS) melaporkan bahwa pandemi Covid-19 telah menyebabkan peningkatan penjualan senjata, dengan setengah dari semua korban kekerasan dalam rumah tangga mengatakan sekarang menghadapi lebih banyak ancaman untuk ditembak oleh para pelaku kekerasan daripada sebelum kekerasan itu dimulai.

"Pandemi juga telah menciptakan badai yang sempurna untuk kekerasan dalam rumah tangga dan kekerasan berbasis gender," menurut para peneliti dari universitas di Texas dan Kentucky, yang telah bekerja sama dengan Koalisi Nasional Melawan Kekerasan Dalam Rumah Tangga untuk menilai efek Covid-19 pada tahun lalu.

Hampir 40% responden dalam survei mereka melaporkan bahwa penjualan senjata telah meningkat di komunitas mereka sejak dimulainya pandemi, dengan sekitar 50% responden melaporkan bahwa pelaku yang mengancam akan menembak korban telah menjadi masalah yang lebih besar.

Para peneliti meminta para profesional yang menangani penyintas kekerasan dalam rumah tangga agar korban pecehan melengkapi kuesioner yang menanyakan tentang dampak pandemi. Studi ini juga melihat risiko bagi para penyintas, tantangan bagi agensi, dan interaksi mereka dengan departemen kepolisian dan sheriff.

"Isolasi akibat pandemi ini, ditambah dengan kesulitan keuangan, dan segudang masalah kesehatan mental yang dialami oleh banyak orang, menciptakan badai yang sempurna untuk meningkatkan terjadinya kekerasan berbasis gender," kata Kellie Lynch, seorang profesor kriminologi dan peradilan pidana di Universitas Texas di San Antonio seperti dikutip dari *Russia Today*, Jumat (2/4).

Hasilnya mengungkapkan keprihatinan yang kuat tentang ketidakeamanan finansial bagi para penyintas dan keluarga mereka. Secara khusus, kemampuan untuk mengakses perumahan yang aman merupakan kekhawatiran utama, dengan jumlah tunawisma yang terus meningkat di AS dan banyak tempat penampungan yang beroperasi dengan kapasitas terbatas.

"Dampak dari isolasi berkelanjutan pada kesehatan mental dan kesehatan anak juga merupakan masalah utama yang harus kita tangani saat kita terus bergerak menuju beberapa versi normal," ujar Lynch.

Penelitian tersebut dilakukan antara September dan Desember, dan responden mengatakan mereka terpengaruh oleh kurangnya staf profesional yang dapat membantu mereka, perintah di seluruh negara bagian yang membatasi akses ke layanan, sumber daya yang terbatas, kapasitas penampungan yang lebih sedikit, dan berkurangnya operasi sistem pengadilan pidana.

Temuan survei menunjukkan bahwa sebagian besar responden percaya "kekerasan pasangan intim", pecehan anak, dan kekerasan seksual telah meningkat selama pandemi. Sekitar dua pertiga dari responden melaporkan bahwa pelaku telah mengganggu pekerjaan atau pekerjaan orang yang selamat sebagai taktik pengendalian selama pandemi.

Lynch mengatakan potensi risiko yang ditimbulkan oleh peningkatan akses ke senjata api dalam situasi yang bergejolak tidak dapat diabaikan, karena akses senjata api oleh mitra yang kasar secara dramatis meningkatkan risiko kematian domestik. "Pandemi telah memaksa lembaga-lembaga untuk dengan cepat menyesuaikan kebijakan mereka dan mengelola dengan sumber daya yang terbatas," tukasnya. **gul**

Kecelakaan Kereta Api Terburuk Taiwan, 36 Orang Tewas

TAIWAN (IM) - Sebuah kereta api di Taiwan tergelincir di dalam terowongan setelah menabrak sebuah truk, Jumat (2/4). Laporan sementara menyebutkan 36 orang tewas dan banyak penumpang lainnya terluka.

"Sebanyak 36 orang tidak memiliki tanda-tanda kehidupan setelah kecelakaan di timur Taiwan pada hari Jumat, sementara 72 lainnya terluka," kata Kementerian Transportasi setempat.

Tim penyelamat masih berjuang untuk mencapai gerbong yang hancur. Kereta diketahui telah membawa 350 penumpang.

Gambar dari lokasi kecelakaan menunjukkan gerbong-gerbong di dalam terowongan hancur dan terlepas akibat benturan.

Para penumpang yang selamat terlihat mengumpulkan

koper dan tas di gerbong yang miring dan tergelincir, sementara yang lain berjalan di sepanjang rel yang dipenuhi puing-puing.

Central News Agency melaporkan mengatakan sebuah truk yang tidak diparkir dengan benar diduga meluncur ke jalur kereta yang kemudian ditabrak kereta tersebut.

Dinas pemadam kebakaran menunjukkan foto-foto dari puing-puing truk yang tergeletak di samping bagian dari kereta yang tergelincir.

Administrasi Kereta Api Taiwan mengatakan kecelakaan yang terjadi pada pukul 09.28 pagi dialami kereta Taroko Nomor 408.

Kereta itu menuju Taitung dan keluar dari rel di sebuah terowongan di utara Hualien yang menyebabkan beberapa gerbong menabrak dinding

terowongan.

Gerbong kereta kedua dan ketiga tergelincir. Sekitar 80 hingga 100 orang telah dievakuasi dari empat gerbong kereta pertama, sementara gerbong lima hingga delapan telah berubah bentuk dan sulit diakses.

Dalam video yang disediakan oleh pemadam kebakaran, seorang wanita terdengar berteriak dari dalam terowongan; "Apakah semua orang di gerbong empat?"

Kecelakaan itu terjadi pada awal akhir pekan yang panjang untuk festival tradisional Tomb Sweeping Day.

Pada 2018, 18 orang tewas dan 175 lainnya luka-luka ketika sebuah kereta tergelincir di timur laut Taiwan, dalam kecelakaan kereta api terparah di pulau itu dalam lebih dari tiga dekade. **ans**

AS, Jepang dan Korsel Bahas Korut

WASHINGTON (IM) - Seorang pejabat pemerintah Amerika Serikat (AS) mengatakan AS akan memberikan pengarahannya pada Korea Selatan (Korsel) dan Jepang mengenai kebijakan pemerintah Presiden Joe Biden terhadap Korea Utara (Korut). Mereka juga akan membahas kelangkaan chip semikonduktor.

Penasihat keamanan nasional Gedung Putih Jake Sullivan akan bertemu dengan Sekretaris Jenderal Sekretariat Keamanan Nasional Jepang Shigeru Kitamura dan Direktur Keamanan Nasional Korsel Suh Hoon. Pertemuan tersebut akan dilakukan di Akademi Angkatan Laut AS, di Annapolis, Maryland.

Pertemuan pertama pejabat tinggi tiga negara sejak Biden menjabat pada 20 Januari lalu ini digelar di tengah meningkatnya ketegangan di kawasan usai Korut menggelar uji coba rudal pekan lalu. Biden sudah mengatakan AS tetap terbuka untuk menggelar dialog diplomasi dengan Korut.

Namun memperingatkan AS akan merespons jika Korut memanas ketegangan. Pejabat pemerintah AS itu mengatakan pertemuan di Annapolis akan membahas peluncuran rudal Korut, penyebaran virus korona di negara itu dan diplomasi Korut dengan Tiongkok baru-baru ini.

"Tujuan utamanya adalah untuk memastikan kami memiliki pemahaman bersama yang mendalam mengenai situasi yang terjadi di Semenanjung,

di Korut," kata pejabat tersebut pada wartawan, Jumat (2/4).

Ia mencatat sejumlah laporan yang mengindikasikan pandemi virus korona mendorong Korut menutup seluruh perbatasannya. Gedung Putih yang mengungkapkan sedikit kebijakan Biden mengenai Korut. Belum diketahui apakah mereka menawarkan konsesi untuk membawa Pyongyang ke meja perundingan.

Namun juru bicara Kementerian Luar Negeri AS Ned Price mengatakan denuklirisasi Semenanjung Korea masih menjadi pusat kebijakan Washington ke Pyongyang. Ia menambahkan setiap pendekatan ke Korut harus 'beriringan' dengan Jepang dan Korsel.

Mantan Presiden Donald Trump menggelar tiga pertemuan dengan Pemimpin Korut Kim Jong-un. Tapi pertemuan itu tidak menghasilkan terobosan selain menaruh uji coba rudal antar benua dan nuklir Biden berusaha berdialog dengan Korut tapi tawaran itu ditolak.

Pyeongyang yang sudah lama ingin sanksi-sanksi internasional dicabut mengatakan langkah pertama pemerintah Biden salah. Menurut mereka Washington memiliki sikap memusuhi yang mendalam terhadap Korut.

Seorang pejabat pemerintah AS mengatakan peninjauan kebijakan terhadap Korut sudah berada di tahap akhir. "Saat kami siap melangkah maju, kini kami sudah siap untuk menggelar konsultasi akhir dengan Jepang dan Korea Selatan," katanya. **gul**

Anggota Kongres AS Pamer Foto Bugil

WASHINGTON (IM) - Anggota DPR Amerika Serikat (AS), Matt Gaetz, dilaporkan telah memamerkan foto dan wanita telanjang di lantai gedung Parlemen kepada rekan-rekannya. Wanita itu diklaim pernah berhubungan seks dengannya dan dianggap sebagai sebuah kebagaannya.

Klaim itu disampaikan para anggota DPR lainnya yang dipameri foto tersebut oleh Gaetz. Matt Gaetz adalah anggota parlemen dari Partai Republik yang mewakili Florida. Dia juga dikenal sebagai sekutu mantan presiden Donald Trump.

Beberapa sumber mengatakan kepada CNN bahwa Gaetz (38), memiliki reputasi di Capitol Hill karena membulat tentang hubungan seksualnya.

CNN, pada Jumat (2/4), mengatakan sumbernya termasuk dua orang yang benar-benar menunjukkan foto dan video tersebut, yang mengatakan bahwa Gaetz menunjukkan foto-foto wanita itu dan berbicara tentang berhubungan seks dengannya.

Salah satu video dilaporkan menunjukkan seorang wanita telanjang dengan hula hoop. "Itu adalah kebanggaan," kata salah satu sumber tentang perilaku Gaetz.

Tidak ada indikasi bahwa foto atau video tersebut terkait

dengan penyelidikan Departemen Kehakiman (DOJ) yang sedang berlangsung terhadap Gaetz. DOJ membuka penyelidikan terhadap Gaetz di era mantan Jaka Agung Bill Barr sebelum akhir masa jabatan presiden Trump.

Para penyelidik dilaporkan sedang menyelidiki sifat hubungan Gaetz dengan seorang wanita berusia 17 tahun dan apakah itu melanggar undang-undang federal tentang perdagangan seks dan prostitusi. Gaetz telah mengonfirmasi penyelidikan sedang berlangsung tetapi dengan tegas membantah melakukan kesalahan di pihaknya.

Dia mengklaim bahwa dia juga menjadi korban dari plot pererasan senilai USD25 juta terkait dengan penyelidikan tersebut. "Selama beberapa minggu terakhir, keluarga saya dan saya telah menjadi korban pererasan kriminal terorganisir yang melibatkan mantan pejabat DOJ yang mencari USD25 juta sambil mengancam akan mencoreng nama saya," kata Gaetz dalam sebuah pernyataan.

"Kami telah bekerja sama dengan otoritas federal dalam masalah ini dan ayah saya bahkan telah menggunakan kawat atas perintah FBI untuk menampak para penjahat ini," imbuh dia. **ans**



VAKSINASI COVID-19 DI KORSEL

Seorang perempuan lanjut usia Korea Selatan tiba untuk menerima dosis pertama vaksin penyakit virus korona (COVID-19) Pfizer-BioNTech di pusat vaksinasi di Seoul, Korea Selatan, Kamis (1/4).

Inggris Temukan 30 Kasus Pembekuan Darah Usai Penggunaan AstraZeneca

LONDON (IM) - Regulator Inggris mengatakan mereka telah mengidentifikasi 30 kasus pembekuan darah langka setelah penggunaan vaksin AstraZeneca. Jumlah kasus ini lebih banyak 25 kasus dari yang dilaporkan sebelumnya.

Seperti dilansir Reuters, Jumat (2/4), Badan Pengatur Obat-Obatan dan Produk Kesehatan Inggris (MHRA) mengatakan tidak menerima laporan peristiwa pembekuan darah setelah penggunaan vaksin yang dibuat oleh BioNTech dan Pfizer.

Pejabat kesehatan Inggris mengatakan mereka masih percaya bahwa manfaat vaksin dalam pencegahan Covid-19 jauh lebih besar daripada kemungkinan risiko pembekuan darah.

Diketahui sejumlah negara membatasi penggunaan vaksin AstraZeneca, sementara yang lain telah melanjutkan program inokulasi. Pada 18 Maret lalu, regulator obat-obatan Inggris mengatakan bahwa ada lima kasus pembekuan darah otak yang langka di antara 11 juta suntikan yang diberikan.

Pada hari Kamis (1/4), terhitung 22 laporan trombosis sinus vena serebral, penyakit pembekuan otak yang sangat langka, dan delapan laporan peristiwa pembekuan lainnya yang terkait dengan trombotis darah rendah dari total 18,1 juta suntikan AstraZeneca yang diberikan.

Sebelumnya, Perdana Menteri (PM) Inggris Boris Johnson menjadi orang pertama yang mendapat dosis vaksin virus korona (Covid-19), AstraZeneca di Inggris. Dia meyakini bahwa AstraZeneca tidak bermasalah.

"Saya benar-benar tidak merasakan apa-apa. Itu sangat bagus, sangat cepat," kata Johnson kepada wartawan di Rumah Sakit St Thomas, London, seperti dilansir AFP, Sabtu (20/3).

"Semuanya, ketika Anda mendapatkan pemberitahuan untuk melakukan suntikan, silakan pergi dan dapatkan," kata Johnson.

"Itu yang terbaik untuk Anda, yang terbaik untuk keluarga Anda dan untuk semua orang," tambahnya, menekankan lampu hijau baru yang diberikan oleh para ilmuwan di Eropa untuk suntikan AstraZeneca.

"Risikonya adalah Covid. Ini hal yang bagus untuk dilakukan," kata Johnson.

Johnson menerima vaksin AstraZeneca beberapa jam setelah Perdana Menteri Prancis Jean Castex menerima suntikan AstraZeneca secara langsung di televisi. Diketahui, Jerman, Prancis, dan beberapa negara Uni Eropa lainnya pada hari Kamis (18/03) telah memutuskan untuk terus menggunakan vaksin AstraZeneca, setelah European Medicines Agency (EMA) menganggap suntikan itu "aman dan efektif." **gul**



MENUNGGU KAPAL PEMBAWA 1.000 PENGUNSI

Warga menunggu rekan dan kerabat saat kapal pembawa lebih dari 1.000 orang mengungsi dari serangan diduga oleh pemberontak terkait Negara Islam (ISIS) di kota Palma, berlabuh di Pemba, Mozambik, Kamis (1/4).